



## PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBANGUN MADRASAH UNGGUL

Wahyu Adji Pratama<sup>1\*</sup>, Slamet Winaryo<sup>2</sup>, Ernawatie<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia.

Info Artikel	Abstrak
<p><b>Riwayat Artikel:</b></p> <p>Diterima: 5 April 2023 Direvisi: 9 November 2023 Disetujui: 2 Februari 2024</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Peran, Kepala Madrasah, Madrasah Unggul, MTsN 1 Palangka Raya.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam membangun madrasah unggul pada MTsN 1 Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Triangulasi sumber dilakukan untuk pengabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer, motivator, dan wirausahawan sudah baik dengan terealisasinya program kerja sekolah yang jelas dan terukur, mampu memotivasi semua warga sekolah, serta mampu bekerja sama dengan pihak luar sekolah dalam upaya meningkatkan mutu dan membangun madrasah yang unggul pada MTsN 1 Palangka Raya.</p>
<p><b>Korespondensi:</b></p> <p>Wahyu Adji Pratama* Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia.</p> <p>E-mail: wahyuadjipratama04@gmail.com</p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>This study aims to describe the role of the principal in building a superior madrasah at MTsN 1 Palangka Raya. This research is a qualitative research with a case study design. Data were collected through observation, interview, and documentation study. Data analysis went through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification. Source triangulation was conducted to validate the data. The results showed that the role of the madrasah head as a manager, motivator, and entrepreneur was good with the realization of a clear and measurable school work program, able to motivate all school members, and able to cooperate with outside the school in an effort to improve quality and build a superior madrasah at MTsN 1 Palangka Raya.</p>



### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sanga & Wangdra, 2023). Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat suatu negara. Pengalaman menunjukkan bahwa modal kehidupan dalam setiap perubahan zaman adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait di dalamnya harus diberdayakan ke arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia (SDM) semaksimal mungkin sehingga berkualitas (Abdurrahim et al., 2023).

Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021, yang kemudian diubah menjadi PP Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), berfungsi sebagai acuan fundamental untuk kualitas pendidikan. Peraturan ini mencakup berbagai aspek seperti standar isi, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar kompetensi lulusan, standar manajemen, standar pembiayaan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, dan standar penilaian. Madrasah unggul adalah madrasah yang secara konsisten menyelaraskan dirinya dengan kerangka kerja SNP yang ditetapkan oleh pemerintah. SNP sebagai acuan bagi setiap lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga memungkinkan sekolah untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif yang mampu berkembang di kancah global, sehingga berkontribusi pada kemajuan bangsa. Standarisasi pendidikan ini memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan praktik pendidikan untuk mencapai standar pendidikan nasional yang tinggi. Jika suatu madrasah memenuhi sebagian besar atau semua kriteria SNP, maka madrasah tersebut disebut sebagai Madrasah Standar Nasional (MSN) atau Madrasah Kategori Mandiri (MKM), atau berada pada level unggul atau model, untuk selanjutnya dengan keberhasilan pemenuhan standar-standar tersebut dapat mengarah pada pengakuan sebagai Madrasah Standar Internasional (MSI).

Mulyasa (2011) menyatakan bahwa mutu lembaga pendidikan dilihat dari mutu input, proses, dan output pendidikan. Kualitas madrasah yang unggul ditandai dengan standar yang tinggi dalam input, proses, dan outputnya (Khakim, 2018; Buchari & Saleh, 2016; Hasan, 2016). Upaya untuk mewujudkan keunggulan madrasah tersebut menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah mulai dari Kepala madrasah, Guru, Staf administrasi, Siswa, Masyarakat serta iklim dan kultur di sekitarnya. Namun demikian kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki kedudukan dan peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan lembaga pendidikan/madrasah (Santika, 2017). Latifah et al. (2021) menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan atas mempunyai wewenang dan kekuasaan, serta kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional. Kepala sekolah/madrasah harus bisa menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman untuk warga sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Fitrah, 2017). Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, dan sarana sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (Mulyasa, 2009). Dengan kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang baik akan memberikan dampak positif dan perubahan yang baik pula terhadap sekolah/madrasah (Maharani, 2020). Dalam upaya tersebut maka kepala sekolah dituntut untuk mumpuni dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator, wirausahawan, motivator, dan supervisor (Juliantoro, 2017).

MTsN 1 Palangka Raya merupakan madrasah unggul yang berada di Kota Palangka Raya. Dalam mewujudkan keunggulan tersebut, kepala madrasah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam membangun madrasah unggul terutama dalam perannya sebagai manajer, motivator, dan wirausahawan. Selain itu kepala madrasah juga mengoptimalkan masukan (*input*) yang diarahkan untuk memaksimalkan dalam penyediaan dan pembinaan tenaga pendidik agar menjadi lebih profesional. Dari segi proses diarahkan kepada kinerja guru dalam mengajar serta kualitas pembelajaran yang disampaikan. Khusus untuk proses pelaksanaan pembelajaran, guru diwajibkan untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan keaktifan peserta didik lebih aktif, yang didukung dengan penyediaan sarana prasarana yang memadai. Dari segi hasil (*output*) terlihat dari nilai Ujian Nasional (UN) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dicapai oleh siswa/i madrasah cukup baik, bahkan beberapa siswa mendapatkan nilai 100 pada mata pelajaran UN Matematika, dan tingkat kelulusan seluruh siswa 100%. Capaian baik tersebut juga dibuktikan dengan raihan akreditasi "A", dan menjadi madrasah unggulan bidang akademik dari 33 MTsN se-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1834 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021, serta mendapat penghargaan

sebagai madrasah terbaik untuk kategori guru dan siswa berprestasi dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam membangun madrasah unggul di MTsN 1 Palangka Raya, dilihat dari aspek: (1) peran kepala madrasah sebagai manajer, (2) peran kepala madrasah sebagai motivator, (3) peran kepala madrasah sebagai wirausahawan, dan (4) faktor pendukung dan penghambat dalam membangun madrasah unggul.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Kasus yang diangkat adalah tentang peran kepala madrasah dalam membangun madrasah unggul di MTsN 1 Palangka Raya. Moleong (2012) mengemukakan penelitian dengan pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang bersifat alamiah dan menggunakan metode alamiah. Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 1 Palangka Raya. Sumber data penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Wakamad Kurikulum, Wakamad Kesiswaan, Kepala Tata Usaha, dan Guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif data dari Miles et al. (2014) meliputi: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan *member check*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Membangun Madrasah Unggul**

Berdasarkan hasil penemuan penelitian diketahui bahwa peran kepala madrasah sebagai manajer dalam membangun madrasah unggul di MTsN 1 Palangka Raya yaitu Kepala madrasah bekerja sama dengan semua pihak terkait untuk merumuskan dan mengembangkan program-program untuk madrasah, yang kemudian dimonitoring dan evaluasi untuk memastikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah. Madrasah menerapkan berbagai program, termasuk program akademik serta program non-akademik. Madrasah juga fokus meningkatkan kualitas dan kinerja guru melalui program supervisi, pelatihan, dan forum guru mata pelajaran. Proses pengembangan program-program tersebut melibatkan wakil kepala madrasah dan guru-guru untuk merencanakan program, mengorganisir program dengan memilih koordinator atau pengawas program, dan merumuskan sistem untuk menerapkannya. Pelaksanaan program dilakukan pada awal tahun pelajaran, dengan koordinator mengoptimalkan kinerjanya di bidangnya masing-masing untuk menerapkan program, sedangkan kualitas bimbingan program ditingkatkan saat mengikuti kompetisi. Kepala madrasah secara teratur memantau dan mengevaluasi program untuk memastikan program diimplementasikan secara efektif dan memberikan hasil yang positif bagi madrasah.

Rosyadi & Pardjono (2015) menyatakan tugas Kepala sekolah sebagai manajer dalam mewujudkan sekolah unggul ialah merencanakan program, mengorganisasikan program, mengerjakan program, monitoring, dan pengembangan budaya. Hal ini membutuhkan kemampuan manajerial yang baik untuk merencanakan program sekolah, mengelola personalia, memberdayakan pendidik, dan mengoptimalkan sumber daya sekolah (Mulyasa, 2004). Efektivitas kepala sekolah dalam tugas-tugas ini secara signifikan mempengaruhi kualitas sekolah (Budio & Abdurrahim, 2020). Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, maka kepala sekolah harus memiliki karakter, kompetensi, dan kemampuan literasi (Hendarman, & Rohaim, 2018). Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, terutama guru dan staf administrasi, sangat penting untuk keberhasilan sekolah (Purnama, 2016).

### **Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Membangun Madrasah Unggul**

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam mengemban tugasnya selaku motivator untuk membangun madrasah unggul di MTsN 1 Palangka

Raya yaitu: Pertama, ia mendorong bawahannya untuk mencapai kinerja yang optimal dan mengembangkan potensi mereka; Kedua, ia menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi warga madrasah; Ketiga, ia memberikan *reward* kepada guru atau siswa yang berprestasi seperti piagam penghargaan. Selain itu, kepala madrasah juga mengajak warga madrasah untuk bersama merumuskan tujuan madrasah, memberikan dorongan dan motivasi, dan memberikan contoh yang baik. Dengan melakukan semua ini, kepala madrasah berharap agar semua warga madrasah mau sama-sama berusaha mencapai tujuan madrasah yang diinginkan yaitu menjadi madrasah unggul.

Peran kepala madrasah dalam memotivasi dan membangun madrasah yang unggul sangat beragam. Mereka bertanggung jawab untuk mendorong kinerja yang optimal dan mengembangkan potensi bawahannya, menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman, serta memberikan penghargaan kepada staf dan siswa yang berprestasi (Mulyasa, 2004; Nugraheni & Khanifah, 2016; Kaharudin & Hannah, 2021). Peran kepala sekolah sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik (Mulyasa, 2004). Kurnianingsih (2017) menekankan peran kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan bimbingan, dan menerapkan model pengajaran yang efektif. Nurjamila et al. (2023) dan Imron (2023) keduanya menyoroti strategi kepala sekolah dalam memotivasi pendidik, termasuk manajemen disiplin, penyediaan sumber daya, dan peluang pengembangan profesional. Imron (2023) lebih lanjut menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Mohune (2023) juga menggarisbawahi peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Studi-studi ini secara kolektif menggarisbawahi peran kepala sekolah yang beragam dalam memotivasi pendidik dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

### **Peran Kepala Madrasah Sebagai Wirausahawan Dalam Membangun Madrasah Unggul**

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa peran kepala madrasah sebagai wirausahawan dalam membangun madrasah unggul yaitu; (1) memiliki motivasi untuk sukses seperti berusaha menjalin kerja sama dengan pihak internal dan eksternal, dan (2) memiliki naluri kewirausahaan dan inovasi untuk pengembangan madrasah seperti mengelola koperasi sekolah dan kantin sehat, memanfaatkan barang bekas untuk dijual, sebagian dibuat alat untuk hidroponik, pembuatan tempat duduk dari ban bekas dan lampion hias dari gelas plastik lalu mengadakan bazaar siswa setiap tahun untuk melatih jiwa kewirausahaan siswa.

Peran kepala madrasah sebagai wirausahawan dalam membangun madrasah unggul sangat beragam. Mereka harus memiliki motivasi untuk sukses, termasuk membina kemitraan internal dan eksternal, serta memiliki naluri kewirausahaan dan inovasi untuk pengembangan madrasah, seperti mengelola koperasi sekolah dan kantin sehat, memanfaatkan barang daur ulang, dan menyelenggarakan bazar siswa (Fradito & Hasanah, 2021; Hidayati, 2023). Temuan ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 yang menekankan pentingnya kompetensi kewirausahaan dalam kepemimpinan sekolah (Fradito & Hasanah, 2021). Pengaruh kepala sekolah yang memiliki jiwa kewirausahaan terhadap pengembangan sekolah juga signifikan, dengan kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan pengatur utama (Winario, 2018). Penerapan kompetensi kewirausahaan oleh kepala sekolah di sekolah kejuruan telah terbukti bermanfaat, meskipun mungkin menghadapi tantangan seperti penjadwalan, kompetensi guru, dan ketersediaan sumber daya (Patawari, 2020).

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membangun Madrasah Unggul**

Berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa faktor pendukung dalam membangun keunggulan madrasah yaitu kepala madrasah dibantu oleh semua warga madrasah yang solid dan sarana prasarana yang memadai; Sedangkan faktor penghambatnya yaitu ketersediaan pendanaan sekolah yang belum optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan efektivitas peran komite sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam membangun keunggulan madrasah sangat signifikan. Peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan madrasah unggul terbukti melalui pelaksanaan program-program inovatif yang bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja madrasah. Selain itu, peran sebagai motivator melibatkan aspirasi bawahan untuk mencapai tingkat kinerja puncak, membina lingkungan yang kondusif bagi penduduk madrasah, dan mengakui individu yang luar biasa melalui penghargaan. Lebih jauh lagi, semangat kewirausahaan kepala madrasah ditandai dengan dorongan untuk sukses dan ketajaman bisnis. Keberhasilan kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah yang unggul lebih lanjut didukung oleh adanya sumber daya yang diperlukan, infrastruktur yang memadai, dan bantuan yang konsisten dari para stakeholder terkait dalam mendukung pendanaan madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim., Nasrullah., & Wati, E. S. (2023). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Ikhlas Setungkep. *Al-Gafari: Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 62-84. <https://www.jurnal.zarilgafari.org/index.php/gafari/article/view/10>
- Buchari, A., & Saleh, E. M. (2016). Merancang Pengembangan Madrasah Unggul. *JIEP: Journal of Islamic Education Policy*, 1(2). <http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.429>
- Budio, S., & Abdurrahim, M. A. (2020). Persepsi Kepala Sekolah terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah. *Jurnal Menata*, 3(2).
- Fadito, A., & Hasanah, N. (2021). *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah*. Prosiding Seminar Nasional Dies natalis UTP. Diterima dari <http://prosiding.utp.ac.id/index.php/SEMNASUTP/article/view/24>
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 31-42.
- Hasan, M. (2016). Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(2), 75-88. doi:<https://doi.org/10.21580/wa.v2i2.380>
- Hendarman., & Rohanim. (2020). *Kepala Sekolah sebagai Manajer: Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, N. (2023). Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kewirausahaan di MTs Nurul Huda Sedati. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 5(1), 108-127. <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.108-127>
- Imron, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Jurnal Creativity*, 1(1), 41-62. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.5>
- Juliantoro, M. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Al- Hikmah: Jurnal Kependidikan dan Syariah*, 5(2), 24-38.
- Kaharudin, K., & Hannah, B. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihiyah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(2), 19-27. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>
- Khakim, M. (2018). Implementasi Total Quality Management di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 266-277. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.2261>
- Kurnianingsih, E. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v1i1.932>
- Latihah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Nurul Islam Jati Agung. *Journal Mubtadiin*, 7(2).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United States of America: SAGE Publications Inc.

- Mohune, B. P., Arifin., & Sulkifly. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator dalam Mengoptimalkan Kinerja Guru. *Student Journal of Educational Management*, 3(1).
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Penelitian Tindakan Madrasah: Meningkatkan Produktivitas Madrasah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, A. A., & Khanifah, S. (2016). Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd.v3i1.a5484>
- Nurjamila., Murtopo, A., & Asmariansi. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Tenaga Pendidikan di SMA Islam Alhusniyah Pulau Kijang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 72–86. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.69>
- Patawari, F. (2020). Implementasi Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 5 Kapanjen. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(3), 291-304. <https://doi.org/10.58230/27454312.44>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Purnama, B. J. (2016). Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2).
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1). [10.21831/amp.v3i1.6276](https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276)
- Sanga, L. D. ., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8067>
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Widya Accarya*, 7(1). Diterima dari <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>
- Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 1834 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.
- Winarion, M., & Irawati. (2018). Pengaruh Kepala Sekolah yang Berjiwa Wirausaha Terhadap Pengembangan Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i1.5239>